



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir selama lima tahun terakhir (2020–2024), dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, tingkat efektifitas berada pada kategori cukup efektif sebesar 89,59%, dan meningkat sedikit pada tahun 2021 menjadi 90,28% (cukup efektif). Namun, mulai tahun 2022 terjadi penurunan ke kategori kurang efektif dengan persentase 76,45%, lalu menurun lagi pada tahun 2023 menjadi 72,16% dan tahun 2024 menjadi 49,14%, keduanya termasuk dalam kategori tidak efektif. Penurunan ini menunjukkan bahwa capaian kinerja program tidak sebanding dengan anggaran yang telah dialokasikan. Sementara itu, dari sisi efisiensi, pengelolaan keuangan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rasio efisiensi mencapai 100% atau kategori sangat efisien di seluruh periode. Artinya, dana digunakan secara hemat dan tidak terjadi pemborosan dalam pelaksanaan program. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun pengelolaan keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir tergolong sangat efisien, namun efektifitas pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan agar anggaran yang tersedia dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.



## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir, penulis memberikan beberapa saran yaitu peningkatan perencanaan Program Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir perlu meningkatkan kualitas perencanaan program dan kegiatan agar lebih tepat sasaran, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perencanaan yang baik akan membantu dalam pencapaian target yang lebih efektif, sehingga anggaran yang tersedia dapat memberikan dampak nyata, penguatan monitoring dan evaluasi diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program dan penggunaan anggaran. Evaluasi secara rutin akan membantu mengidentifikasi kendala sejak dini serta mendorong perbaikan kinerja secara menyeluruh, peningkatan kapasitas SDM upaya peningkatan efektifitas juga perlu didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), baik dalam hal kompetensi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan program. Pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kinerja, penguatan koordinasi antarbidang dinas disarankan untuk memperkuat koordinasi antarbidang atau unit kerja agar pelaksanaan program lebih sinkron dan terintegrasi. Komunikasi yang baik antarbagian dapat mencegah tumpang tindih kegiatan dan mendukung pencapaian target yang lebih optimal, terakhir peninjauan kembali indikator kinerja perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap indikator kinerja program agar lebih terukur dan sesuai dengan output serta outcome yang diharapkan. Indikator yang jelas dan realistis dapat membantu dalam mengarahkan fokus pelaksanaan program secara lebih efektif

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.